

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*White dermographism* merupakan salah satu fitur yang dapat terjadi pada dermatitis atopik. *White Dermographism* pertama kali dideskripsikan oleh Marey pada tahun 1858 sebagai *triple response of lewis* lengkap atau sebagian (munculnya garis kemerahan yang kemudian menjadi putih dan disertai eritema) yang disebabkan oleh goresan dari benda tumpul. Pada penelitian Uehara dengan dermatitis atopik didapatkan *white dermographism* pada kulit likenifikasi 86%, pada kulit kering dan kasar 76%, dan pada kulit yang tampak normal muncul hanya 1%.<sup>(3)</sup>

Dermatitis atopik merupakan peradangan kulit, yang bersifat gatal, menahun, residif, dan dapat terjadi pada bayi, anak, dewasa, dan pada penderita sering didapatkan riwayat atopi pada dirinya sendiri atau pada keluarganya berupa Dermatitis Atopik (DA), rinitis alergika, asma bronkial. Dermatitis atopik sering dikaitkan dengan kelainan fungsi barier dan sensitisasi alergen kulit.<sup>(1)</sup>

Diagnosis DA dibuat secara klinis dan berdasarkan riwayat, morfologi dan distribusi lesi kulit, dan terkait tanda-tanda klinis. Beberapa set kriteria telah dikembangkan oleh berbagai kelompok untuk membantu dalam klasifikasi.<sup>(2)</sup>

*White dermographism* disebabkan tonisitas pembuluh darah kulit yang abnormal, dan pasokan independen dari saraf perifer. Semua temuan ini menunjukkan bahwa individu yang menderita penyakit atopik memiliki reaksi

neurovaskular yang berbeda dari individu non-atopik.<sup>(26)</sup> Selain itu, respon neurovaskular juga terkait dengan keadaan fungsional dari sistem saraf otonom, dan perubahan oleh karena obat-obatan, hormon, serta pengaruh emosional.<sup>(26)</sup>

Menurut Larsen FS dan Hanifin JM, prevalensi dermatitis atopik telah meningkat selama 30 tahun terakhir. Saat ini diperkirakan bahwa 10-20% anak-anak dan 1-3% orang dewasa di negara maju terkena gangguan tersebut. Dermatitis atopik sering dimulai pada awal masa bayi; sekitar 45% dari semua kasus dimulai dalam 6 bulan pertama kehidupan, 60% pada tahun pertama, dan 85% sebelum usia 5 tahun. Sampai dengan 70% dari anak-anak ini mengatasi gangguan sebelum masa remaja.<sup>(4)</sup>

Pada tahun 2012 di Indonesia terdapat 1,1% pasien DA berusia 13-14 tahun. Pada tahun 2013 dari laporan 5 rumah sakit yang melayani dermatologi anak yaitu RS Dr. Hasan Sadikin Bandung, RS Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, RS Adam Malik Medan, RS Dr. Kandou Manado, RSU Palembang, RSUD Sjaiful Anwar Malang tercatat sejumlah 261 kasus diantara 2356 pasien baru (11.8%).<sup>(5)</sup>

Berdasarkan data di Unit Rawat Jalan Penyakit Kulit Anak RSU Dr. Soetomo Surabaya didapatkan jumlah pasien dermatitis atopik mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah pasien dermatitis atopik baru yang berkunjung pada tahun 2006 sebanyak 116 pasien (8,14%) dan pada tahun 2007 sebanyak 148 pasien (11,05%), sedangkan tahun 2008 sebanyak 230 pasien (17,65%).<sup>(6)</sup>

*White dermographism* pada penderita dermatitis atopik memiliki prevalensi yang berbeda pada berbagai penelitian dan adanya peningkatan prevalensi dermatitis atopik di Surabaya setiap tahunnya mendorong peneliti

untuk melakukan penelitian mengenai prevalensi *white dermographism* pada dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berapa prevalensi *White dermographism* di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui prevalensi *white dermographism* pada pasien anak dengan dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui umur anak dengan *white demographism* pada dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.
2. Mengetahui jenis kelamin anak dengan *white demographism* pada dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.
3. Mengetahui ada tidaknya riwayat atopi keluarga anak dengan *white demographism* pada dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi peneliti**

Dapat mengetahui prevalensi *white dermographism* serta mengetahui prevalensi umur, jenis kelamin, dan riwayat atopi keluarga pada *white dermographism*.

### **1.4.2. Bagi rumah sakit/ puskesmas**

Peneliti dapat memberikan informasi mengenai prevalensi *white*

*dermographism* pada penderita dermatitis atopik di Klinik Pratama Gotong Royong Surabaya.

#### **1.4.3. Bagi masyarakat ilmiah dan dunia kedokteran**

Sebagai sumber atau referensi untuk menjajaki penelitian dengan tingkatan yang lebih lanjut, sehingga wawasan di bidang kesehatan terutama dermatitis atopik menjadi lebih baik.

